

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi sebuah perusahaan dagang, jasa dan industri analisis terhadap biaya produksi guna menentukan harga jual produk merupakan suatu hal yang sangat penting, oleh sebab itu harga jual tersebut hendaknya disusun secara tepat dan rasional dalam arti kata bahwa biaya-biayanya yang dibebankan sebagai harga pokok dapat menunjukkan hal yang wajar, atau dengan kata lain bahwa unsur-unsur harga pokok sendiri dapat dialokasikan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Untuk itu pengklasifikasian biaya-biaya sangat diperlukan guna mengetahui dimana diantara biaya tersebut yang merupakan harga pokok ini, oleh manajemen dapat ditentukan harga jual produk yang dihasilkan (Fauziyyah, 2021).

Tujuan utama perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh laba yang optimal. Hal ini tidaklah mengherankan karena dengan laba suatu perusahaan dapat mempertahankan hidupnya dan memperluas usahanya. Selain itu keberhasilan suatu perusahaan sering kali dinilai dari tingkat laba yang dihasilkan. Untuk menghasilkan laba suatu perusahaan biasanya melakukan dengan dua cara yaitu menaikkan harga jual dan menekan biaya produksi secara efisien dan mengendalikan komponen biaya-biayanya sehingga biaya produksi yang dikeluarkan dapat ditekan seminimal mungkin (Jannah, 2018).

Biaya produksi yang tidak terkendali akan menyebabkan harga pokok terlalu tinggi, yang selanjutnya akan menurunkan daya saing produk dan akhirnya dapat menurunkan laba. Untuk itu biaya produksi harus dicatat dengan baik dan dihitung dengan benar sehingga dapat menghasilkan harga pokok produk yang tepat. Dengan demikian perusahaan dapat menetapkan harga jual yang kompetitif, yang dapat mengoptimalkan laba sekaligus memenuhi tuntutan konsumen (Utami. 2018). Sebagai perusahaan industri tentunya perhitungan harga pokok produksi menjadi sangat penting. Perhitungan harga pokok produksi selain digunakan sebagai dasar penentuan tingkat laba, penilaian efisiensi usaha, juga pengalokasian harga pokok produksi yang tepat akan membantu perusahaan dalam menetapkan harga pokok penjualan yang tepat pula (Mulyadi, 2015).

Penentuan harga pokok produksi dengan metode konvensional sebenarnya dapat digunakan sebagai metode yang akurat dalam menentukan harga pokok produksi namun perhitungan dengan metode konvensional hanya dapat digunakan untuk produksi satu jenis barang saja, karena hanya akan memfokuskan pada biaya yang timbul saja, oleh karena itu untuk perhitungan produk yang lebih dari satu jenis diperlukan perhitungan yang lebih akurat, apabila perhitungan harga pokok produksi tidak tepat hal ini akan berdampak ruginya perusahaan. Penentuan harga pokok produksi yang tidak tepat akan mempengaruhi keputusan pengambilan oleh manajemen (Fauziyyah, dkk., 2021).

Selama ini penentuan harga pokok produksi pada sebagian besar UMKM masih menggunakan metode konvensional dimana metode ini terjadi banyak sekali distorsi dalam penentuan harganya karena sistem pembebanan biaya produksi tidak diperhitungkan secara detail. Sehingga diperlukan sistem perhitungan yang lebih akurat dimana sistem pembebanan biaya dilakukan dengan cara menelusuri biaya aktivitas baru kemudian ke produk, sehingga harga yang ditentukan akan lebih akurat.

Penentuan harga jual menjadi sangat penting mengingat harga jual akan menentukan jumlah pendapatan yang akan dihasilkannya. Harga jual yang terlalu tinggi akan membuat produk tidak dapat bersaing di pasaran, sedangkan harga jual yang terlalu rendah jika dibandingkan dengan ongkos produksi akan menyebabkan perusahaan menanggung kerugian, dimana hal ini disebabkan karena adanya komponen biaya yang seharusnya masuk kedalam biaya produksi namun belum diperhitungkan, yang lama kelamaan akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan disaat biaya penyusutan tidak diperhitungkan, misalnya disaat harus mengganti mesin yang rusak serta peralatan produksi lainnya (Fauziyyah, dkk., 2021).

Penelitian ini secara khusus dimaksudkan untuk dapat memberikan informasi mengenai penentuan harga jual yang tepat di UMKM Bapak Suyono Sukaraja Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang produksi tahu yang berada di Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. Selama ini pihak UMKM dalam menentukan harga jual hanya berdasarkan ada tidaknya kenaikan dari harga bahan baku, tanpa memperhitunga biaya variabel lainnya sehingga pada saat diharuskan adanya peremajaan dari alat produksi mereka

sering mengalami kesulitan sehingga harus mengandalkan dana dari pihak luar seperti pinjaman untuk mengganti alat-alat produksi tersebut, dimana hal ini terkait dengan menentukan harga jual yang belum optimal dimana pertimbangan utama yang dilakukan adalah dengan menekan harga jual agar produknya lebih laku dipasaran.

Pabrik Tahu Bapak Suyono selama ini dalam menentukan harga jualnya menggunakan metode konvensional tanpa memperhitungkan apa saja komponen biaya yang harus juga diperhitungkan dalam biaya produksi seperti adanya biaya penyusutan, biaya overhead dan gaji pemilik. Dalam menjalankan kegiatan operasional usahanya tentunya harus selalu memperhatikan hal-hal yang mempengaruhi peningkatan laba dan kemajuan usahanya. Selama ini Pabrik Tahu menentukan harga jual produknya hanya mengikuti harga yang berlaku dipasaran dengan pertimbangan agar laku, tanpa diikuti dengan penyesuaian biaya produksinya.

Berikut kondisi modal kerja, nilai jual, dan pendapatan perusahaan dari tahun 2018, 2019, 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Perbandingan jumlah modal kerja, nilai jual, dan nilai pendapatan.

Keterangan	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
Modal Kerja			
- Bahan baku	Rp 173.000.000	Rp 180.500.000	Rp 189.500.000
- Bahan baku penolong	Rp 12.000.000	Rp 15.000.000	Rp 15.000.000
- Biaya tenaga kerja	Rp 36.000.000	Rp 36.000.000	Rp 36.000.000
- Biaya distribusi	Rp 24.000.000	Rp 24.000.000	Rp 25.000.000
Jumlah	Rp 245.000.000	Rp 255.500.000	Rp 265.500.000
Penjualan	Rp 329.500.000	Rp 353.600.000	Rp 386.382.000
Pendapatan	Rp 84.500.000	Rp 98.100.000	Rp 120.300.000

Sumber: Laporan UMKM Pabrik Tahu Suyono Sukaraja Nuban Lampung Timur

Berdasarkan tersebut dapat dilihat bahwa jumlah modal kerja, pendapatan dan laba operasinya pada tahun 2020 meningkat dari tahun sebelumnya. Namun mengenai tingkat labanya masih perlu ditingkatkan karena kenaikan penggunaan modal tidak diikuti kenaikan laba, sehingga perlu dianalisis apakah penentuan harga jual saat ini sudah tepat sesuai dengan kenaikan penggunaan modal, karena selama ini penentuan harga pokok produksi dengan cara mengumpulkan semua pengeluaran yang telah dikeluarkan selama proses

produksi berlangsung kemudian membaginya ke jumlah yang dihasilkan, padahal sistem biaya konvensional kurang akurat digunakan untuk harga pokok produksi.

Dari pemaparan terkait dengan nilai penjualan dan laba operasi tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Analisis Biaya Produksi Guna Meningkatkan Nilai Jual Produk pada UMKM Pabrik Tahu Suyono di Desa Sukaraja Nuban Batanghari Nuban Lampung Timur”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan maka dirumuskan beberapa masalah yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah analisis nilai biaya produksi dan penentuan harga pokok produksi yang selama ini digunakan di UMKM Pabrik Tahu Suyono di Desa Sukaraja Nuban Batanghari Nuban Lampung Timur?
2. Metode yang digunakan dalam penentuan harga jual di UMKM Pabrik Tahu Suyono di Desa Sukaraja Nuban Batanghari Nuban Lampung Timur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis nilai biaya produksi dalam penentuan harga pokok produksi yang selama ini digunakan di UMKM Pabrik Tahu Suyono di Desa Sukaraja Nuban Batanghari Nuban Lampung Timur.
2. Untuk mengetahui metode yang digunakan dalam harga jual produk di UMKM Pabrik Tahu Suyono di Desa Sukaraja Nuban Batanghari Nuban Lampung Timur.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai analisis biaya produksi dan penentuan harga jual produk terhadap produktivitas perusahaan sebagai tambahan kajian di bidang akuntansi dan manajemen produksi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk menganalisa berapakah harga jual yang optimal agar tercapai

pendapatan yang optimal pula di UMKM Pabrik Tahu Suyono Batanghari Lampung Timur ditinjau dari analisis atas harga pokok produksi dan penentuan harga jual sehingga dapat menjadi sumber informasi dalam merumuskan strategi peningkatan produktivitas perusahaan.

- b. Bagi Akademisi, sebagai masukan bagi mahasiswa dalam melakukan kajian lebih mendalam analisis biaya produksi dan penentuan harga pokok produksi guna penentuan harga jual terhadap produk yang dihasilkan perusahaan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sifat penelitian : Penelitian kuantitatif
2. Subjek Penelitian : Catatan biaya produksi dan penjualan UMKM Pabrik Tahu Suyono di Desa Sukaraja Nuban Batanghari Nuban Lampung Timur
3. Objek penelitian : Analisis Biaya Produksi dan harga pokok produksi serta harga jual produk.
4. Tempat penelitian : Kegiatan penelitian ini dilakukan pada UMKM Pabrik Tahu Suyono di Desa Sukaraja Nuban Batanghari Nuban Lampung Timur.